

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini, yang disebut sebagai penelitian lapangan, memanfaatkan metode observasi langsung serta deskripsi kualitatif. Metode ini dijelaskan berdasarkan data lapangan yang diperoleh dari dunia nyata. (Sugiyono, 2016) Hal ini memungkinkan penulis untuk menyelidiki pokok bahasan dan melakukan studi langsung.

##### **2. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yakni penelitian yang mengkaji perspektif partisipan dengan suatu strategi-strategi yang mana bersifat interaktif dan fleksibel. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif yaitu suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas (Sugiyono, 2016). Analisa dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dengan fakta hasil yang terjadi di lapangan, yakni dengan mendatangi langsung tempat wisata Kubah Guru Zuhdi

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di kawasan Kubah Guru Zuhdi, yang berlokasi di Jl. Belakang Masjid Jami atau jl Antasan Kecil Timur, Kec. Banjarmasin Utara Kalimantan Selatan. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada aktivitas wisata religi Kubah Guru Zuhdi yang memberikan kontribusi terhadap perekonomian masyarakat sekitar dan berpotensi mendukung peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Banjarmasin.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Hermawan dan amirullah mengatakan bahwa dalam penelitian kualitatif subjek penelitian disebut dengan istilah informan (Hermawan & Amirullah, 2016), yaitu orang yang memberikan informasi terkait data yang diinginkan oleh peneliti berdasarkan pada pelaksanaannya. Menurutnya juga, informasi tersebut dapat berupa situasi dan kondisi latar belakang penelitian. Subjek penelitian ini adalah Dinas Kebudayaan Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kota Banjarmasin bidang Pariwisata, Badan Pengelolaan Keuangan Pendapatan dan Aset Daerah (BPKPAD) Kota Banjarmasin, petugas di kawasan kubah dan masyarakat yang berjualan di sekitar Kubah Guru Zuhdi.

### **2. Objek Penelitian**

Objek penelitian merupakan suatu aktivitas atau peristiwa yang menjadi fokus dalam penelitian dan sarana yang dijadikan unit pengamatan, (Sugiyono, 2016) Adapun objek dalam penelitian ini yaitu Analisis Ekonomi

di Kawasan Wisata Religi Dalam Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Kota Banjarmasin: studi kasus Kubah Guru Zuhdi

#### **D. Data dan Sumber Data**

##### **1. Data**

Data adalah keterangan yang menjelaskan informasi mengenai suatu keadaan atau masalah. Data-data yang dimaksud mencakup, data primer (pokok) dan data sekunder

##### **a) Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama yang dilakukan oleh peneliti. (Nasution, 2023) Data primer diperoleh melalui wawancara langsung dengan pihak terkait seperti staf badan Pengelolaan keuangan, pendapatan dan Aset Daerah Kota Banjarmasin, pengelola wisata, pengunjung wisata, dan pedagang di kawasan Kubah Guru Zuhdi.

##### **b) Data Sekunder**

Data sekunder adalah data primer yang sudah diolah lebih lanjut dan disajikan dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram, baik oleh pengumpul data primer atau oleh pihak lain (Nasution, 2023) Data sekunder penulis gunakan berupa dokumen, laporan, jurnal, skripsi, data dari badan pengelolaan keuangan. pendapatan dan aset daerah kota Banjarmasin, dan literatur yang mendukung analisis terkait wisata religi, dan PAD.

## **2. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian merupakan segala sesuatu yang dapat memberikan informasi yang berkaitan dengan objek penelitian.(Sugiyono, 2016) Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber yang relevan dengan fokus penelitian mengenai analisis ekonomi di kawasan wisata religi Kubah Guru Zuhdi terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Banjarmasin

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data berupa suatu pernyataan (statement) tentang sifat, keadaan, kegiatan tertentu dan sejenisnya. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. (Nasution, 2023) Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

### **1. Observasi**

Observasi merupakan teknik awal yang harus dilakukan oleh peneliti agar upaya dalam penggalan informasi terkait dapat berjalan dengan lancar. Salah satu fungsi dilakukannya observasi adalah untuk mengetahui kondisi lapangan yang dijadikan tempat dalam penelitian. Adapun bentuk pengumpulan data yang peneliti lakukan dalam pada tahapan awal ini adalah hanya melakukan pengamatan langsung yaitu penjajakan awal terkait situasi dan kondisi tempat penelitian. Kegiatan observasi ini dilakukan untuk menggali data yang dijadikan sebagai bahan bukti kebenaran mengenai “Analisis Ekonomi di Kawasan Wisata Religi Dalam Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Kota Banjarmasin: Kubah Guru Zuhdi”

## **2. Metode Wawancara**

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti akan melaksanakan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga peneliti ingin mengetahui hal-hal dari informan yang lebih mendalam dan jumlah informannya sedikit/kecil (Sugiyono, 2010, hlm. 194). Dalam penelitian ini, metode wawancara dilakukan dengan cara melakukan komunikasi secara langsung ataupun tidak langsung kepada pihak terkait yakni badan Pengelolaan keuangan, pendapatan dan Aset Daerah Kota Banjarmasin dan pengusaha sekitar Kubah Guru zuhdi, Akan tetapi melihat substansi objek dari penelitian ini adalah nilai pendapatan asli daerah maka pengusaha yang akan diwawancarai adalah mereka yang setiap tahunnya membayar pajak

## **3. Metode Dokumentasi**

Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini, metode dokumentasi dilakukan dengan mencari serta mengumpulkan dokumen dan arsip terkait yang terdapat di badan Pengelolaan keuangan, pendapatan dan Aset Daerah Kota Banjarmasin. Di samping itu, dokumentasi juga dilakukan dengan mendokumentasi kawasan objek wisata Kubah guru zuhdi dan hal hal yang mendukung. Sedangkan untuk alat (media) yang peneliti gunakan dalam pengumpulan data dari kegiatan wawancara (interview) dilakukan adalah alat reka berupa handphone dan bisa juga menggunakan media tulisan. Hal ini tentu saja bergantung pada kondisional (fakta lapangan) yang

terjadi di kemudian ketika masih menyelesaikan penggalian data kepada informan.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan tahap penting dalam sebuah penelitian yang dilakukan setelah seluruh data berhasil dikumpulkan melalui kegiatan wawancara dan dokumentasi. Analisis data bertujuan untuk mengolah dan menafsirkan data yang telah diperoleh sehingga dapat menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Dalam penelitian ini, analisis data digunakan untuk memahami bagaimana aktivitas ekonomi yang terjadi di kawasan wisata religi Kubah Guru Zuhdi serta kaitannya dengan Pendapatan Asli Daerah Kota Banjarmasin.

Model analisis data yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada model analisis interaktif yang dikemukakan oleh Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman (1984). Menurut Miles dan Huberman, analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus hingga data yang diperoleh dianggap cukup atau mencapai kejenuhan. Dalam model ini terdapat tiga tahapan utama dalam proses analisis data, yaitu reduksi data, penyajian data, dan Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi. (Abdussamad, 2021)

##### **1. Reduksi data**

pada dasarnya dapat dimaknai sebagai sebuah proses dari penyederhanaan data-data lapangan yang sudah peneliti kumpulkan. Setelah dilakukan penyederhanaan atas semua data yang dikumpulkan maka tindakan selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti adalah menyaring data

sampai pada keakuratan hasil jawaban sebenarnya atas beberapa pertanyaan yang telah peneliti sampaikan kepada pihak informan penelitian.

## 2. Penyajian data

Penyajian data merupakan tahap selanjutnya setelah proses reduksi data dilakukan. Pada tahap ini, data yang telah dipilih dan disimpan kemudian disusun dan dipaparkan secara sistematis sehingga memudahkan peneliti dalam memahami keseluruhan informasi yang telah diperoleh. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk deskripsi naratif, tabel, maupun deskripsi yang menjelaskan hasil wawancara dan dokumentasi yang telah dilakukan. Melalui penyajian data yang jelas dan terstruktur, peneliti dapat melihat hubungan antara berbagai informasi yang diperoleh dari para informan, pemerintah kota Banjarmasin, pengelola, pengujung, dan pedagang yang beraktivitas di kawasan wisata religi Kubah Guru Zuhdi. Dengan demikian, penyajian data membantu peneliti dalam memahami pola-pola yang muncul serta keterkaitannya dengan aktivitas ekonomi masyarakat dan kontribusinya terhadap Pendapatan Asli Daerah.

## 3. Penarikan simpulan

Merupakan tahap akhir dalam proses analisis data. Pada tahap ini peneliti merumuskan kesimpulan berdasarkan hasil analisis dari data yang telah direduksi dan disajikan sebelumnya. Kesimpulan yang dihasilkan merupakan jawaban atas rumusan masalah yang telah ditetapkan dalam penelitian. Selain itu, simpulan juga melalui proses verifikasi, yaitu dengan meninjau kembali data-data yang telah diperoleh di lapangan untuk

memastikan bahwa kesimpulan yang dihasilkan benar-benar didukung oleh bukti-bukti empiris yang kuat. Dengan demikian, kesimpulan yang dihasilkan dalam penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang jelas mengenai analisis ekonomi di kawasan wisata religi Kubah Guru Zuhdi serta dampaknya terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Banjarmasin.

## **G. Tahapan Penelitian**

### **1. Tahapan pendahuluan**

Pada tahapan ini, peneliti mulai mengumpulkan buku-buku penunjang dan pertanyaan-pertanyaan yang akan di tanyakan pada informan untuk memperoleh data yang diinginkan.

### **2. Tahapan pengumpulan data**

Pada tahapan ini, peneliti mengumpulkan data-data di lokasi penelitian yang berlokasi Pertama di dinas Pariwisata Kota Banjarmasin melakukan wawancara kepada petugas atau staf yang bertugas dan meminta data primer berupa laporan laporan dan kedua di Kubah Guru Zuhdi Kota Banjarmasin dan dalam proses ini penulis menggunakan observasi wawancara dan Dokumentasi untuk memperoleh data yang diinginkan.

### **3. Tahapan pengolahan data**

Pada tahapan ini, penulis mulai menyusun semua data yang terkumpul secara sistematis sehingga mudah dipahami.

#### **4. Tahapan laporan akhir**

Pada tahapan ini, peneliti membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan kemudian ditulis dalam bentuk skripsi